

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil terhadap kejadian gingivitis di UPTD Puskesmas Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Karakteristik responden**

- a. Berdasarkan karakteristik umur, sebagian besar responden berada pada kelompok dewasa awal (26–35 tahun) yaitu sebanyak 28 orang (45,9%), sedangkan paling sedikit berada pada kelompok dewasa akhir (36–45 tahun) sebanyak 8 orang (13,1%).
- b. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi yaitu sebanyak 30 orang (49,1%), dan paling sedikit memiliki pendidikan dasar sebanyak 14 orang (23,0%).
- c. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 22 orang (36,1%), sedangkan paling sedikit bekerja sebagai petani yaitu 2 orang (3,3%).

##### **5.1.2 Tingkat pengetahuan dan kejadian gingivitis**

- a. Sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik, yaitu sebanyak 40 orang (65,6%), diikuti oleh kategori cukup sebanyak 16 orang (26,2%), dan kategori kurang sebanyak 5 orang (8,2%).

- b. Berdasarkan hasil pemeriksaan Gingivitis Index, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami gingivitis, yaitu sebanyak 35 orang (57,4%), sedangkan sebanyak 26 orang (42,6%) mengalami gingivitis..

### **5.1.3 Hubungan pengetahuan dengan kejadian gingivitis**

Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik sebagian besar tidak mengalami gingivitis (70,0%), sedangkan dengan tingkat pengetahuan cukup dan kurang cenderung lebih banyak mengalami gingivitis. Hasil uji statistik menggunakan uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05) dengan nilai koefisien korelasi  $r_{s} = -0,482$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dengan kekuatan sedang dan arah negatif antara pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian gingivitis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil, maka semakin rendah kejadian gingivitis, dan sebaliknya.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

### **5.2.1 Bagi ibu hamil:**

Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dengan cara menerapkan perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang baik serta rutin melakukan pemeriksaan gigi selama masa kehamilan.

### **5.2.2 Bagi petugas kesehatan / Puskesmas:**

- a. Mengoptimalkan penyuluhan dan edukasi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil melalui program antenatal care (ANC) secara rutin.
- b. Memberikan materi edukasi yang mudah dipahami, termasuk praktik langsung cara menyikat gigi dan menjaga kesehatan mulut.

### **5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya:**

Disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar dan pengukuran longitudinal untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan kejadian gingivitis selama kehamilan.